

**FACTORS AFFECTING DIFFICULTIES LEARNING THE  
MEANING OF KANJI FOR STUDENTS OF CLASS 2022 JAPANESE  
LANGUAGE EDUCATION STUDY PROGRAM  
FKIP RIAU UNIVERSITY**

**Mutia Ramadhani<sup>1)</sup>, Merri Silvia Basri<sup>2)</sup>, Adhisti Martha Yohani<sup>3)</sup>**  
Email: mutiaramadhani0105@gmail.com<sup>1)</sup>. merri.silvia@lecturer.unri.ac.id,  
adisthi.martha@lecturer.unri.ac.id

*Japanese Language Education Study Program  
Language Education and Arts Departement  
Teachers Training and Education Faculty  
Riau University*

**Abstrak:** *Difficulty learning the meaning of kanji is a difficulty for students in learning the meaning of kanji. This study aims to determine the factors of student difficulties in learning the meaning of kanji. This study uses quantitative descriptive methods. This study uses a questionnaire to collect data sources. The respondents in this study were 36 students from the class of 2022 Japanese Language Education FKIP Universitas Riau. The results of this study found that there are three factors that have quite an influence on the difficulty of learning the meaning of kanji in students, namely learning strategy factors, curriculum factors and environmental factors.*

**Keywords:** *Kanji, Meaning, Difficulty.*

# **FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESULITAN DALAM MEMPELAJARI MAKNA KANJI PADA MAHASISWA ANGKATAN 2022 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNIVERSITAS RIAU**

**Mutia Ramadhani<sup>1)</sup>, Merri Silvia Basri<sup>2)</sup>, Adhisti Martha Yohani<sup>3)</sup>**

Email: mutiaramadhani0105@gmail.com<sup>1)</sup>. merri.silvia@lecturer.unri.ac.id,  
adisthi.martha@lecturer.unri.ac.id

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Kesulitan belajar makna kanji merupakan kesukaran peserta didik (mahasiswa) dalam mempelajari makna kanji. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor kesulitan mahasiswa dalam belajar makna kanji. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan angket untuk mengambil sumber data. Responden dalam penelitian ini ada 36 mahasiswa angkatan 2022 Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa ada tiga faktor yang cukup berpengaruh terhadap kesulitan belajar makna kanji pada mahasiswa yaitu faktor strategi belajar, faktor kurikulum dan faktor lingkungan.

**Kata Kunci:** Kanji, Makna, Kesulitan.

## PENDAHULUAN

Jumlah pemelajar bahasa Jepang dari tahun ketahun di Indonesia semakin meningkat. Data Japan Foundation pada tahun 2019 menunjukkan bahwa Indonesia peringkat kedua terbanyak di dunia setelah China yang mempelajari bahasa Jepang. Bagi pemelajar Indonesia yang menggunakan alphabet, bahasa Jepang merupakan bahasa yang sulit dipelajari karena menggunakan empat aksara yaitu *hiragana*, *katakana*, kanji, dan *romaji*. Kanji merupakan aksara yang melambangkan makna dan mempunyai dua cara baca yaitu *kunyomi* dan *onyomi*. Menurut sejarah kanji berasal dari Cina. Kanji mulai digunakan di Jepang sekitar abad ke 4-5 Masehi. Sejak saat itu Jepang mengadopsi karakter Cina kedalam bahasa Jepang, namun seiring perkembangan zaman, Jepang membuat peraturan baru mengenai jumlah aksara kanji. Menurut Ishida dalam Sudjianto dan Dahidi (2004:41), terdapat kurang lebih 50.000 kanji, namun hanya sekitar 3000 lebih kanji yang digunakan di Jepang. Selain jumlah kanji yang banyak, dalam setiap kanji ada tiga unsur penting yang dikenal dengan istilah *kei-on-gi* (形音義) yaitu bentuk, cara baca, dan arti.

Kanji memiliki peranan yang sangat penting dalam mempelajari bahasa Jepang. Menurut Renariah (2003) kanji merupakan huruf yang menyatakan makna, sedangkan dalam bahasa Jepang terdapat banyak sekali kosakata yang mempunyai bunyi yang sama baik *kunyomi* maupun *onyomi*, contohnya kanji 付く (menempel) dengan kanji 着く (tiba), kanji tersebut memiliki cara baca yang sama yaitu *tsuku* namun makna yang berbeda. Oleh sebab itu dengan adanya kanji, maka akan lebih mudah memahami makna kanji yang memiliki cara baca yang sama.

Kesulitan yang dialami mahasiswa terutama dalam penguasaan makna kanji. Sebagaimana dalam penelitian Rasiban (2013) yang mengatakan bahwa peserta didik hanya dapat mengingat kanji dalam waktu singkat namun demikian peserta didik hampir tidak mengingat kanji setelah proses pembelajaran pada pertemuan berikutnya karena berbagai cara untuk untuk membaca setiap kata pada kanji. Sedangkan pada setiap pertemuan pembelajaran kanji mahasiswa akan mempelajari kanji baru.

Kesulitan belajar merupakan hambatan-hambatan dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan sehingga memerlukan usaha lebih giat untuk dapat mengatasinya. Begitupun dalam mempelajari kanji mahasiswa dituntut untuk dapat menguasai kanji yang telah dipelajari. Oleh sebab itu pemelajar bahasa Jepang sering kali mengalami kesulitan dalam mempelajari makna kanji, meskipun banyak buku yang diterbitkan untuk membantu menghafal kanji, namun mahasiswa masih kesulitan mempelajari kanji. Sama halnya yang dialami oleh mahasiswa angkatan 2022 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau. Berdasarkan rata-rata nilai kuis makna kanji mahasiswa angkatan 2022 masih tergolong rendah yaitu 53,21% dimana hampir setengah mahasiswa masih sulit dalam menjawab soal makna kanji sehingga melatarbelakangi penelitian ini.

Penelitian ini didasari oleh penelitian sebelumnya oleh Dewi (2019) pada skripsinya yang berjudul “Analisis Kesulitan Kanji Enshu Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang”. Dalam penelitian tersebut ditemukan dua kesulitan dalam pembelajaran kanji enshu, yaitu kesulitan dalam tata cara penulisan kanji *enshuu* dan kesulitan saat membaca kosakata kanji *enshuu* sesuai dengan *onyomi* dan *kunyomi* nya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan kesulitan dalam mempelajari makna kanji dengan

judul “Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Dalam Mempelajari Makna Kanji Pada Mahasiswa Angkatan 2022 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau”. Selain itu adapun masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu faktor apa saja yang mempengaruhinya mahasiswa dalam mempelajari makna kanji.

## **METODE PENELITIAN**

Menurut Sugiyono (2019:193) berdasarkan cara atau metode pengumpulan data, dapat dilakukan dengan interview, kuesioner (angket), dan observasi. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) untuk mendapatkan faktor kesulitan mahasiswa dalam mempelajari makna kanji.

Metode yang digunakan pada penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan menggunakan instrumen angket sebanyak 22 pernyataan yang terdiri dari indikator strategi belajar makna kanji sebanyak 7 pernyataan, indikator motivasi dan minat belajar sebanyak 6 pernyataan, indikator metode mengajar dosen sebanyak 3 pernyataan, indikator kurikulum sebanyak 1 pernyataan, dan indikator lingkungan sebanyak 5 pernyataan. Indikator tersebut digunakan untuk mengetahui faktor kesulitan mahasiswa dalam belajar makna kanji.

Menurut Sugiyono (2019:241) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti.

Data berupa hasil angket pada 36 orang mahasiswa angkatan 2022 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau. Angket yang digunakan dalam penelitian ini angket tertutup yang dimana sudah diberikan alternatif jawaban sehingga mahasiswa memberikan centang (√) pada kolom yang sudah disediakan. Angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Tahap-tahap analisis angket yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### **1 Persiapan**

Yaitu mengecek kelengkapan data maupun isi angket (pemeriksaan ulang pengisian angket)

### **2 Mengecek Data**

Mengecek kelengkapan data yang telah di isi oleh responden.

### **3 Tabulasi Skor**

Tabulasi yaitu pemberian skor nilai pada setiap butir pernyataan, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{x} \times 100\%$$

#### 4 Menginterpretasi Nilai

Selanjutnya jawaban setiap responden dihitung untuk mengetahui persentase sesuai dengan kategori penilaian persentase.

Kategori	Persentase
Sangat berpengaruh	0%-20%
Berpengaruh	21%-40%
Cukup berpengaruh	41%-60%
Tidak berpengaruh	61%-80%
Sangat tidak berpengaruh	81%-100%

### HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Faktor	Indikator	Persentase	Keterangan
1.	Faktor Internal	Strategi belajar	59.22%	Cukup berpengaruh
		Minat dan motivasi	66.05%	Tidak berpengaruh
2.	Faktor Eksternal	Metode mengajar dosen	84.94%	Tidak berpengaruh
		Kurikulum	50%	Cukup berpengaruh
		Lingkungan	58.04%	Cukup berpengaruh

Berdasarkan hasil tanggapan angket faktor kesulitan mahasiswa dalam belajar makna kanji dapat diketahui bahwa mahasiswa angkatan 2022 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau ditemukan faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar makna kanji. Ada dua faktor yang menyebabkan mahasiswa kesulitan mempelajari makna kanji, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari dua indikator meliputi strategi belajar, minat dan motivasi belajar. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari tiga indikator meliputi metode mengajar dosen, kurikulum, dan lingkungan. Setiap indikator dalam penelitian ini dikembangkan menjadi sub indikator yang dapat mengukur penyebab kesulitan belajar makna kanji pada mahasiswa.

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa, faktor internal dalam penelitian ini memiliki dua indikator yang di pertanyakan kepada responden yaitu strategi belajar mahasiswa dan minat/motivasi belajar mahasiswa.

Pada Indikator strategi belajar makna kanji terdiri dari tujuh sub indikator yang diperoleh hasil persentase 59.22% dengan kriteria cukup berpengaruh terhadap penyebab kesulitan belajar makna kanji. Oemar Hamalik (2005) kebiasaan belajar/strategi belajar salah satu penyebab kesulitan belajar. Sedangkan pada indikator minat/motivasi mahasiswa terdiri dari enam sub indikator yang diperoleh hasil persentase 66.54% dengan kriteria tidak mempengaruhi penyebab kesulitan belajar makna kanji.

Berdasarkan pembahasan diatas adapun indikator yang cukup berpengaruh terhadap penyebab kesulitan belajar makna kanji yaitu strategi belajar makna kanji sedangkan indikator yang tidak berpengaruh terhadap penyebab kesulitan belajar makna kanji yaitu minat/motivasi belajar.

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa. Faktor eksternal dalam penelitian ini memiliki tiga indikator yang meliputi metode mengajar dosen, kurikulum, dan lingkungan.

Pada indikator metode mengajar dosen ada tiga sub indikator yang diperoleh hasil persentase 84.94% dengan kriteria tidak mempengaruhi penyebab kesulitan belajar makna kanji. Pada indikator kurikulum ada satu sub indikator saja yang dipertanyakan dengan hasil persentase 50% dengan kriteria cukup berpengaruh terhadap penyebab kesulitan belajar makna kanji. Hal ini ditunjukkan dari jumlah kanji yang dipelajari dalam setiap pertemuan terlalu banyak. Selanjutnya indikator lingkungan ada lima sub indikator yang diperoleh hasil persentase 58.04% dengan kriteria cukup mempengaruhi penyebab kesulitan belajar makna kanji. Hal ini menunjukkan bahwa peranan lingkungan berpengaruh terhadap proses pembelajaran.

Berdasarkan pembahasan diatas adapun indikator yang berpengaruh terhadap penyebab kesulitan belajar makna kanji yaitu indikator kurikulum dan lingkungan. Sedangkan indikator yang tidak berpengaruh terhadap penyebab kesulitan belajar makna kanji yaitu metode mengajar dosen.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Pada faktor internal strategi belajar cukup berpengaruh terhadap kesulitan belajar makna kanji dengan persentase 59.22%. Selain itu dari faktor eksternal ada dua faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar makna kanji yaitu indikator kurikulum dengan persentase 50% dan indikator lingkungan dengan persentase 58.04%.

### **Rekomendasi**

Penelitian ini hanya mencari faktor kesulitan mahasiswa dalam belajar makna kanji. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih banyak sumber data agar data lebih signifikan dan mendapat hasil yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Burhanuddin, (2014). *Ayo Belajar Bahasa Jepang*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta Bumi Aksara.
- Grainger, P. (2005). *Strategi Pembelajaran Bahasa Kedua dan Bahasa Jepang*.
- Hamalik. Oemar. (2013). *Metode Belajar dan Kesulitan- Kesulitan Belajar*. Edisi Ketiga Cetak Ulang Pertama: Tarsito
- Husamah. Pantiwati, Yuni. Restian, Ariana.& Sumarsono, Puji. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Kurniah, S. (2013). “*Faktor kesulitan Belajar Huruf Hiragana Pada Siswa Kelas X SMAN 3 Pekalongan*”. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Kodansha 's compact kanji guide* (1990): Tokyo
- Margono. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Renariah. (2002). *Bahasa Jepang dan Karakteristiknya*. Fakultas Sastra Universitas Kristen Maranatha: februari.
- \_\_\_\_\_. (2003). *Kanji Bahasa Jepang*. ASPBJI Korwil Jabar: Desember.
- Rasiban, Linna Meilia. (2017). *Understanding The Basic Of Kanji's Meaning Through Mnemonic Method Learning*, 82, no. 17-21.
- Saputra, Rozi. Nimashita, Hana, & Rahayu, Nana. (2007). “*Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau Terhadap Kanji*”, 4, no. 2: 1-9.
- Satake, Hideo. (2005). *Nihongo wo shiru migaku kotoba no hyouki no kyookasho*. Tokyo : Beru Suppan
- Setiawan, M., Andi. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran. Sidoharjo: Uwais Inspirasi Indonesia*.
- Shimizu, H., Green, K. (2002). *Japanese Language Educators' Strategies for and Attitudes toward Teaching Kanji*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjianto..Dahidi. (2003). *Pengantar Linguistik Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.

- Subini, Nini. (2011). *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. Jogjakarta: Javalitera.
- Sutedi, Dedi. (2011). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Takebe, Yoshiaki. (1990). *Kanji no Michi*. Bonjinsha.